**SURAT LAMARAN**

………………***1)***, …………***2)***

|  |  |
| --- | --- |
| Yth. | Jaksa Agung Republik Indonesia |
|  | selaku Pejabat Pembina Kepegawaian |
| Di | – |  |
|  |  | Jakarta |

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ………………………***3)***

Nomor Induk Kependudukan : ………………………***4)***

Tempat/Tanggal Lahir : ………………………***5)***

Jenis kelamin : ………………………***6)***

Pendidikan : ………………………***7)***

Jabatan yang dilamar : ………………………***8)***

Alamat KTP : ………………………***9)***

Alamat Domisili : ………………………***10)***

Nomor Telepon : ………………………***11)***

Dengan ini menyampaikan surat lamaran agar dapat mengikuti Seleksi Pengadaan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja di Kejaksaan Republik Indonesia Tahun 2025. Sebagai bahan pertimbangan, disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Kartu Tanda Penduduk (KTP)/Surat Keterangan telah melakukan Rekaman Kependudukan; ***12)***
2. Pasfoto terbaru menggunakan kemeja berwarna putih dengan latar belakang warna merah;
3. Surat Pernyataan (Anak Lampiran IV Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 1 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Pengadaan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja);
4. Surat Pernyataan Diri;
5. Ijazah Pendidikan;
6. Transkrip Nilai Akademik;
7. Surat Keterangan Pengalaman Kerja;
8. Surat Tanda Registrasi (STR) yang masih berlaku; ***13)***
9. Surat Izin Praktik (SIP) yang masih berlaku; ***14)***
10. Surat Keterangan Dokter tentang kondisi fisik dan mental. ***15)***

Adapun seluruh data dan dokumen yang saya berikan adalah benar. Apabila di kemudian hari ditemukan data yang tidak benar atau selama proses seleksi terdapat keterangan yang berubah dan mengakibatkan tidak terpenuhinya persyaratan yang ditentukan, maka saya menerima keputusan panitia untuk membatalkan keikutsertaan/kelulusan saya pada seleksi Pengadaan PPPK Kejaksaan RI Tahun 2025.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

|  |  |
| --- | --- |
| e-meteraiRp. 10.000 | Hormat Saya,……………………………………….***16)*** |

Catatan:

1. Diisi dengan **Kabupaten/Kota** Surat Lamaran dibuat.
2. Diisi dengan **tanggal Surat Lamaran dibuat**. Tanggal Surat Lamaran dapat saja berbeda dengan tanggal saat mengunggah, namun pastikan tanggal surat lamaran, masih dalam periode pendaftaran.
3. Diisi dengan nama lengkap, tidak ada singkatan, tidak ada titel. Dalam hal terdapat perbedaan Nama Lengkap antara di KTP dan Ijazah, maka yang ditulis adalah **Nama Lengkap sesuai Ijazah**.
4. Diisi dengan Nomor Induk Kependudukan (NIK) sesuai yang tertera pada Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau Kartu Keluarga (KK).
5. Diisi dengan Tempat dan Tanggal Lahir. Tempat lahir yang ditentukan adalah setingkat **Pemerintah Daerah Tingkat II yakni Kabupaten atau Kota**. Dalam hal terdapat perbedaan Tempat dan Tanggal Lahir antara di KTP dan Ijazah, maka yang digunakan adalah **Tempat dan Tanggal Lahir sesuai Ijazah**.
6. Diisi **Laki-Laki** atau **Perempuan**.
7. Diisi dengan jenjang pendidikan dan Program Studi pendidikan yang digunakan untuk melamar formasi.
8. Diisi dengan **jabatan yang dilamar**.
9. Diisi dengan **alamat lengkap sesuai KTP**.
10. Diisi dengan **alamat domisili** **atau tempat tinggal** saat lamaran dibuat atau alamat lain selain KTP yang dianggap sebagai tempat tinggal.
11. Diisi dengan **nomor *Handphone*** yang aktif (upayakan dengan nomor yang tersambung dengan aplikasi ***Whatsapp***).
12. Hanya salah satu dokumen yang dicantumkan.
13. Hanya dicantumkan bagi pelamar pada jabatan **yang mempersyaratkan** **Surat Tanda Registrasi (STR)**.
14. Hanya dicantumkan bagi pelamar pada jabatan **yang mempersyaratkan** **Surat Izin Praktik (SIP)**.
15. Surat Keterangan dapat berasal dari satu/lebih dokter atau fasilitas kesehatan yang berbeda dengan setidaknya menerangkan bahwa pelamar tidak buta warna baik parsial maupun total, tidak cacat fisik, tidak cacat mental, tidak bertato, dan tidak bertindik (khusus untuk laki-laki).
16. Diisi dengan nama lengkap, lalu ditandatangani dan diberikan e-meterai.